

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Babak baru revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi global serta reformasi industri semakin cepat, dan eksplorasi ilmu pengetahuan berkembang dari skala mikro ke skala penuh (Ge, *et al.* 2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa berhasil membawa manusia pada sebuah era yang canggih, yakni era teknologi informasi. Sebuah organisasi perlu mengubah cara mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan teknologi agar tetap relevan dan berkinerja tinggi.

Peter Drucker di dalam Wang, *et al.* (2022), berpendapat bahwa sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling berharga, unik dalam semuanya, dapat mendorong pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu status tertinggi dan mempunyai potensi pengembangan yang luar biasa. Menurut Akilah dan Rahman (2020), sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam organisasi karena mampu menciptakan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Menurut Dong (2022), fokus pengembangan sumber daya manusia telah bergeser ke peningkatan kualitas dan efisiensi sumber daya manusia. Bagaimana fokus pada strategi sumber daya manusia, mempertahankan dan menarik talenta, serta bagaimana melakukan pekerjaan dengan baik dalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, operasi perusahaan dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan cepat.

Menurut Sutrisno, *et al.* (2023), kualitas dan kuantitas produk atau jasa sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang tersedia dalam sebuah perusahaan. Menurut Purnamasari dan Fajria (2022), tanpa dukungan sumber daya manusia yang baik, setiap aktivitas suatu perusahaan tidak akan dapat dilakukan secara optimal. Manajemen kinerja menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi pengelolaan perusahaan dan pembangunan berkelanjutan (Xu, *et al.* 2022). Oleh karena itu Purnamasari dan Fajria (2022), berpendapat pemangku kepentingan perlu mengevaluasi kinerja karyawan secara berkala sehingga dapat menjadi rujukan untuk menentukan insentif karyawan.

Insentif merupakan elemen penghasilan atau balas jasa yang diberikan secara tidak tetap atau bersifat variabel, tergantung pada kondisi pencapaian prestasi kerja karyawan (Suryani dan Kristianti, 2020). Insentif secara parsial akan berpengaruh positif terhadap pemberdayaan psikologi yang kemudian akan berpengaruh positif pula terhadap kinerja karyawan (Akib, *et al.* 2021). Seorang karyawan yang menerima insentif akan melahirkan motivasi kerja yang tinggi dan akan mengeluarkan segenap kemampuan yang ia miliki (Nani dan Vinahapsari, 2020). Menurut Ge, *et al.* (2022) insentif dapat didasarkan pada konten, proses, dan faktor komprehensif. Insentif berbasis konten membahas upaya penting individu. Insentif berbasis proses mempelajari bagaimana orang termotivasi untuk mengambil tindakan. Mereka percaya bahwa ada hubungan penting antara perilaku dan kebutuhan yang diharapkan karyawan. Insentif komprehensif melibatkan banyak aspek, seperti titik awal dan proses insentif. Ini mengontrol variabel yang relevan dan mempertimbangkan faktor-faktor komprehensif seperti konten penghargaan, sistem, pembagian kerja organisasi, penetapan tujuan, dan penilaian yang adil. Selain itu pengambilan keputusan dalam penentuan penerima insentif harus memperhatikan aspek dan kriteria sesuai standar yang ditentukan oleh instansi atau perusahaan.

Proses pengambilan keputusan melalui banyak tahapan, salah satunya adalah tahap analisis keputusan. Menurut Wang (2023), analisis keputusan merupakan proses memilih solusi terbaik dari beberapa alternatif untuk memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam tahap perancangan dan konstruksi sistem saat ini atau di

masa depan. Namun, banyak dari permasalahan pengambilan keputusan sosio-ekonomi yang kita hadapi saat ini, bahkan isu-isu praktis yang lebih kecil dalam kehidupan sehari-hari, biasanya bersifat multi objektif dan bukan bersifat pribadi. Interaksi dan kontradiksi antara berbagai tujuan dalam permasalahan pengambilan keputusan seringkali menyulitkan pengambil keputusan untuk mengambil keputusan dengan mudah.

Bagaimana menemukan alat pendukung keputusan yang sesuai untuk memahami esensi masalah dan membuat keputusan yang masuk akal dan benar dalam luasnya informasi adalah masalah yang diikuti secara ketat oleh pengambil keputusan di semua tingkatan (Cao, 2022). Perancangan sebuah Sistem Pendukung Keputusan memerlukan metode pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Li, *et al.* (2022), pengambilan keputusan melibatkan identifikasi teori dan metode yang sesuai akan memungkinkan Sistem Pendukung Keputusan untuk menghasilkan pilihan yang paling optimal. Sistem Pendukung Keputusan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode *Weighted Product* untuk mengoptimalkan kinerja pengambilan keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product* telah banyak diterapkan dalam penyelesaian masalah di berbagai bidang. Penelitian terdahulu yang menggunakan metode tersebut di antaranya Sistem Pendukung Keputusan untuk penentuan pelanggan terbaik oleh Siregar, *et al.* (2021), pemberian kredit koperasi oleh Supiyandi, *et al.* (2020), dan penentuan jurusan kuliah oleh Seran, *et al.* (2020). Penelitian tersebut membuktikan bahwa metode *Weighted Product* dapat membantu menyelesaikan masalah pengambilan keputusan, tetapi belum ada yang membahas tentang penentuan penerima insentif bagi karyawan.

Proses penentuan penerima insentif di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi dinilai masih kurang tepat sasaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya perhitungan yang kurang matang, *human error*, dan subjektivitas dari penilai. Penelitian ini akan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product* untuk menentukan penerima insentif karyawan. Penerapan metode tersebut diharapkan dapat membantu pihak

Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi untuk mendapatkan hasil keputusan penerima insentif karyawan dengan akurasi yang baik. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian dengan judul “**Penerapan Metode *Weighted Product* Pada Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerima Insentif Karyawan (Studi Kasus di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product* dapat menentukan penerima insentif karyawan?
2. Bagaimana penerapan metode *Weighted Product* dapat menentukan penerima insentif karyawan?
3. Bagaimana meningkatkan kemudahan penggunaan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Weighted Product*, terutama bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis?

1.3 Batasan Masalah

Penyusunan batasan masalah didasari oleh beberapa pertimbangan penting agar penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.
2. Tesis ini akan membahas tentang penerapan metode *Weighted Product* untuk menentukan penerima insentif karyawan di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.
3. Pengguna akhir yang akan menjadi fokus penelitian adalah pihak terkait di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product* untuk menentukan penerima insentif karyawan di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.
2. Menerapkan metode *Weighted Product* untuk mengurangi tingkat subjektivitas yang mungkin ada dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan penerima insentif karyawan di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.
3. Mengembangkan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami, dengan desain dan navigasi yang sederhana sehingga pengguna non-teknis dapat dengan mudah berinteraksi dengan sistem.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini dilakukan, maka manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penentuan penerima insentif karyawan di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi menjadi lebih objektif.
2. Kemudahan dalam proses evaluasi dan pembuatan laporan seleksi calon penerima insentif karyawan di Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi.
3. Keakuratan perhitungan dengan menggunakan metode *Weighted Product* dapat menjadi referensi bagi pihak terkait dalam pengambilan keputusan.
4. Secara teoritis peneliti yang menggunakan metode serupa dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan yang sistematis bertujuan untuk membantu pembaca agar mudah memahami informasi yang disajikan dalam tesis ini. Adapun gambaran secara umum dari sistematika penulisan pada tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dimulai dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori terkait konsep dan penerapan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan proses kerja yang digunakan dalam penyelesaian masalah, pendekatan yang digunakan, perancangan sistem, pengujian sistem, dan implementasi.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan penyelesaian masalah, desain arsitektur sistem, cara kerja sistem, perancangan program dan *interface*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bab ini membahas mengenai implementasi sistem, bahasa pemrograman, *user interface*, dan tampilan hasil program.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang bisa digunakan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama.